

ABSTRAK

Penerapan energi baru terbarukan telah menjadi perhatian utama oleh pemerintah untuk mengurangi penggunaan energi fosil. Salah satu energi terbarukan yang dapat dimanfaatkan adalah briket biomassa yang berasal dari limbah pertanian karena Indonesia merupakan negara agraris dengan produksi gabah nasional tahun ini diperkirakan akan mencapai 57,05 juta ton gabah kering giling. Akan tetapi, penerapan briket biomassa di Usaha Kecil Menengah (UKM) belum populer. Untuk mendorong penggunaan briket biomassa di UKM, Jawa Tengah, perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat menghambat penggunaan briket biomassa di UKM, Jawa Tengah agar terbentuk strategi yang tepat dalam penggunaan briket biomassa. Pengolahan data dilakukan menggunakan metode CVI dalam memvalidasi dan ISM-MICMAC untuk mengetahui faktor penghambat utama dan keterkaitan antar faktor. Setelah divalidasi, terdapat 15 faktor untuk diolah menggunakan ISM-MICMAC. Faktor-faktor yang berada pada kuadran *independent* dengan daya dorong yang tinggi dan ketergantungan yang rendah akan diberikan rekomendasi strategi, antara lain pembentukan kebijakan oleh pemerintah terkait penggunaan briket biomassa di UKM; kerja sama dengan dinas, LSM, akademisi; bantuan modal tungku pembakaran; kerja sama dengan penyedia briket biomassa; dan investasi riset terkait teknologi tungku pembakaran.

Kata Kunci: UKM, Faktor Penghambat, ISM, MICMAC, Briket Biomassa, Energi Terbarukan